

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional* yaitu mengambil, mengumpulkan, dan menganalisis data yang dilakukan sekaligus saat itu juga. Penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif* yaitu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang sifatnya ilmiah maupun buatan. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, dan kesamaan antara fenomena lain (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini menekankan pada observasi data rekam medis ODHA, mendeskripsikan gambaran efek samping terapi Antiretroviral dan kepatuhan terapi *Antiretroviral* pada pasien *HIV* di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan di bagian rekam medis Jl.Lingkar, Gunung Ibul, Prabumulih Timur, Kota prabumulih Sumatera Selatan, 31146.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari - Agustus 2020, pengambilan data dilakukan tanggal 10 - 14 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek berkualitas dan berkarakter yang sudah ditetapkan juga dipelajari oleh peneliti sebelumnya (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ODHA yang

memeriksa diri dan sudah menjalankan terapi obat ARV di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan sebanyak 79 ODHA.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian sampel harus dapat mewakili populasi, untuk memperoleh sampel yang baik harus menggunakan teknik penarikan sample (Nursalam, 2013). Besar sampel dihitung dengan rumus (Dahlan, M., 2013).

$$N = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan.

$Z\alpha^2$: Deviat baku α (1,96)

P : Proporsi kategori variabel yang diteliti (79%)

Q : 1 - P

d : Presisi (10%)

sehingga besar sample dalam penelitian ini :

$$N = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$= \frac{1,96^2 \times 0,79 \times 0,21}{0,10^2}$$

$$= \frac{0,6373}{0,01}$$

$$= 63,73$$

$$= 63,73$$

$$= 63,73$$

$$= 63,73 \text{ jika dibulatkan menjadi } 64$$

Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian adalah 64 responden.

3. Teknik pengambilan sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dilakukan secara pengidentifikasian karakteristik populasi, seperti melakukan studi pendahuluan atau mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan populasi kemudian peneliti dapat menetapkan hasil berdasarkan pertimbangan pribadi yang diambil dari anggota populasi yang menjadi sampel (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria inklusi yaitu subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Oktavia, 2015).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kriteria inklusi :
 - 1) ODHA yang sejak awal berobat di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.
 - 2) ODHA yang memiliki catatan rekam medis lengkap.
- b. Kriteria eksklusi : -

D. Variabel Penelitian

Variabel tunggal adalah teknik penggambaran kasus untuk variabel tertentu pada satu waktu. Variabel pada penelitian ini tunggal yaitu efek samping *Antiretroviral* dan kepatuhan *Antiretroviral*

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti. Selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta membangun

instrument atau alat ukur (Notoatmojo, 2010). Definisi operasional tercantum pada table 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Umur	Lamanya hidup ODHA dalam tahun dilihat dari tanggal kelahiran di KTP/data rekam medis.	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Pembagian gender ODHA berdasarkan data yang diperoleh dari KTP/ data rekam medis.	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
3.	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah diikuti/ditamatkan/dicapai oleh ODHA	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi	Ordinal
4.	Stadium klinis HIV	Penentuan stadium klinis HIV/AIDS berdasarkan dari pedoman WHO sebagai	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1. stadium 1 2. stadium 2 3. stadium 3 4. stadium 4	Ordinal

panduan
keputusan
untuk
manajemen
pasien yang
diliat pada data
rekam medis

5.	Efek samping ARV	Efek dari obat yang tidak diinginkan dari ARV	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1.Efek samping derajat 1 (perasaan yang tidak enak dan tidak menetap dan tidak ada keterbatasan gerak) 2.Efek samping derajat 2 (pasien mengalami sedikit keterbatasan gerak dan kadang-kadang memerlukan) 3.Efek samping derajat 3 pasien tidak dapat bergerak bebas dan biasanya memerlukan	Ordinal

bantuan dan perawatan.

4. Efek samping derajat 4 (keadaan pasien terbaring tidak dapat bergerak dan memerlukan intervensi medis dan perawatan di rumah sakit)

6.	Kepatuhan pasien <i>HIV</i> konsumsi <i>ARV</i>	Kepatuhan untuk mengkonsumsi dan menjalankan terapi <i>ARV</i> sehubungan dengan waktu, dosis, dan frekuensi Kepatuhan dapat dihitung dengan rumus:	Lembar Catatan rekam medis	Observasi	1. Kepatuhan tinggi (kepatuhan lebih dari 95% = < 3 dosis obat lupa diminum dalam 3 hari) 2. Kepatuhan rendah (kepatuhan kurang dari 95% = > 12 dosis obat lupa diminum dalam 3 hari)	Ordinal
		$\frac{\sum \text{obat yang digunakan}}{\text{individu}}$				

$$\frac{\sum \text{obat}}{\text{berdasarkan}} \\ \text{dosis} \\ \times 100\%$$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi data dari rekam medis pasien dan dari buku besar yang berada di RSUD Prabumulih mengenai pasien *HIV*. Lembar observasi dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Pengobatan *Antiretroviral* No 87 tahun 2014. Adapun pedoman lembar observasi berupa :

a. Lembar Identitas Responden

Berisi mengenai informasi responden berupa tanggal lahir, jenis kelamin, status Pendidikan, dan stadium klinis.

b. Lembaran *Follow up* perawatan dan terapi *Antiretroviral*

Berisi mengenai efek samping *ARV*.

c. Lembaran perjanjian kunjungan pasien

Berisi mengenai dosis obat, jumlah obat yang digunakan dan sisa obat.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan adalah data berupa karakteristik pasien, efek samping yang dialami pasien yaitu melalui daftar gejala yang dialami, dan kepatuhan pasien terhadap *ARV* yaitu melalui

konsumsi obat dalam menjalankan terapi ARV sehubungan dengan waktu, dosis, dan frekuensi

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur yang mengacu pada pengukuran suatu data agar mendapat kebenaran (Nursalam, 2008). Suatu data dapat dikatakan valid apabila data tersebut dapat mengukur dan menguji apa yang diinginkan oleh peneliti (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini lembar observasi disusun oleh peneliti sendiri dengan berpedoman pada Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Pengobatan *Antiretroviral* No 87 tahun 2014 dan peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah berpedoman pada Kemenkes RI.

2. Reliabilitas

Prinsip reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi atau variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner atau dalam bentuk lembar observasi (Nursalam, 2017). Lembar observasi data rekam medis yang digunakan peneliti tidak perlu uji reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010) adapun proses pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Peyuntingan(Editing)

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pada kuesioner yang telah diisi responden. Dalam penelitian ini kelengkapan

tersebut meliputi data persetujuan/informed consent, kelengkapan lembar kuesioner (menjaga kemungkinan lembar hilang atau rusak), serta kelengkapan isian item oleh responden.

b. Pengkodean (*Coding*)

Proses pengkodean ialah proses dimana data yang telah terkumpul dikategorikan dan diberi kode agar proses menganalisa menjadi lebih mudah.

1. Usia

1= 26-35 tahun

2= 36-45 tahun

3= 46-55 tahun

4= 56-65 tahun

2. Jenis kelamin

1= laki-laki

2= perempuan

3. Tingkat Pendidikan

1= SD

2= SMP

3= SMA

4= Perguruan tinggi

4. Data stadium klinis

1= stadium 1

2= stadium 2

3= stadium 3

4= stadium 4

5. Efek samping ARV

1= Efek samping derajat 1 (perasaan yang tidak enak dan tidak menetap dan tidak ada keterbatasan gerak)

2= Efek samping derajat 2 (pasien mengalami sedikit keterbatasan gerak dan kadang-kadang memerlukan)

3= Efek samping derajat 3 pasien tidak dapat bergerak bebas dan biasanya memerlukan bantuan dan perawatan.

4= Efek samping derajat 4 (keadaan pasien terbaring tidak dapat bergerak dan memerlukan intervensi medis dan perawatan di rumah sakit)

6. Kepatuhan konsumsi ARV

1= Kepatuhan tinggi (kepatuhan lebih dari 95% = < 3 dosis obat lupa diminum dalam 3 hari)

2= Kepatuhan rendah (kepatuhan kurang dari 95% = > 12 dosis obat lupa diminum dalam 3 hari)

c. Pemasukan data (*Entry data*)

Pemasukkan data (*entry data*) dilakukan dengan pembuatan tabel yang sebelumnya data tersebut dikategorikan terlebih dahulu.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *univariate* dan analisis tabulasi silang yang dilakukan untuk memberikan gambaran efek samping terapi *Antiretroviral* dan kepatuhan pada pasien *HIV* di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.

Analisis univariat

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai persentase

f = frekuensi jawaban yang benar

n = jumlah sampel

Analisis tabulasi silang

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{f_0 - f_t}{f_t} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 : chi square

F_0 : frekuensi observasi untuk kategori ke-i

F_t : frekuensi ekspektasi kategori ke-i

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat SKep/074/KEPK/VII/2020. Menurut (Notoatmojo, 2010) secara umum terdapat 4 perinsip utama dalam etika penelitian keperawatan :

- a. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian agar tujuan peneliti dapat tercapai. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Selain itu, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang meliputi penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapat, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh subjek berkaitan dengan prosedur penelitian, persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai subjek penelitian kapan saja, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

- b. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan nama-nama pasien yang menjadi data dalam penelitiannya seperti tidak menceritakan kepada orang lain tentang pasien yang di teliti. Subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa harus membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- c. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil haruslah dijaga baik-baik oleh peneliti dengan baik. Maka oleh karenanya peneliti harus menjelaskan apa tujuan dan maksudnya melakukan penelitian tersebut. Prinsip tersebut menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan lain-lain.

Pada penelitian ini peneliti bersikap adil dengan menunjuk pasien atau responden sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan sampai terpenuhi sample yang diinginkan dengan mengedepankan sikap professional agar responden tetap merasa dihormati dan dihargai.

- d. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya bisa memperoleh hasil penelitian yang maksimal untuk masyarakat umum, dan subjek penelitian pada khususnya, sehingga pelaksanaan penelitian harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, hingga kematian subjek.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pelayanan keperawatan kepada pasien sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan tidak ada dampak atau risiko yang ditimbulkan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap meliputi:

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat di lapangan.
- b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti mengajukan judul penelitian dan konsultasi ke dosen pembimbing.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian dari BAB I, II, dan III secara bertahap.
- e. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
- f. Peneliti mengikuti seminar proposal penelitian.
- g. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat uji proposal.
- h. Mengurus surat etik penelitian di penelitian Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Mengurus surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan kota Prabumulih.
- k. Dalam pengambilan data peneliti di bantu oleh 1 asisten yang berkerja di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.
- l. Peneliti dan asisten telah menyamakan persepsi.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.
- b. Peneliti menemui pihak RSUD Prabumulih Sumatera Selatan yang akan menjadi asisten penelitian
- c. Kontrak waktu pengambilan data (10 Agustus – 14 Agustus 2020)
- d. Pengecekan dan persiapan lembar observasi.
- e. Pengambilan data dilakukan oleh asisten peneliti yang berasal dari RSUD Prabumulih Sumatera Selatan.
- f. Asisten penelitian bertugas mengambil data rekam medis ODHA secara acak
- g. Asisten memberikan data rekam medis kepada peneliti kemudian dilakukan pemeriksaan apakah data rekam medisnya lengkap atau tidak, jika tidak lengkap data rekam medis tidak akan digunakan sebagai sampel penelitian.
- h. Peneliti datang ke RSUD Prabumulih Sumatera Selatan untuk mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden dari asisten peneliti pada tanggal 14 Maret 2020.
- i. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Penyusunan laporan

Tahap penyelesaian meliputi :

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, dan entry data*.
 - 2) Setelah itu dilakukan uji *statistik deskriptif* dengan komputerisasi menggunakan SPSS.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi bab IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

- b. Konsultasi kepada pembimbing.
- c. Seminar hasil penelitian.
- d. Perbaikan laporan penelitian.
- e. Pembuatan naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA